



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Juli 2022

Halaman: 2

TERAS
Predator Seksual

PREDATOR seksual ada di sekitar lingkungan masyarakat, menyamar sebagai apa saja dan tak kenal usia. Mereka mengincar bocah yang tengah bermain di kampung, pergi ke warung atau bahkan pulang sekolah. Bagi orangtua yang punya bocah perempuan, sebaiknya tak menyepelekan keberadaan predator seksual.

Dua kasus yang terjadi di Kota Jogja pekan lalu bisa jadi pembelajaran. Yang pertama, dua orang bocah dicabuli seorang tukang becak saat jajan di warung. Kedua korban kemudian melapor kepada orangtuanya, dan diteruskan ke polisi. Pelaku kemudian diamankan. Dalam waktu hampir bersamaan, dua orang bocah juga dicabuli seorang pria lansia tetangganya dengan iming-iming uang jajan. Pelaku ditangkap namun masih membantah aksi pencabulan itu. Keterangan korban menjadi bukti kuat polisi untuk menjebloskannya ke penjara.

Dua kejadian itu jadi pengingat jika predator seksual berkeliaran di sekitar lingkungan kita. Bisa tetangga atau bahkan orang yang kebetulan lewat. Mereka mengincar anak-anak yang bermain di pekarangan, jajan ke warung serta berjalan sendirian. Pelaku pun tak mengenal usia, di mana dua pelaku yang diamankan tadi sudah berusia lanjut.

Oleh karenanya penting bagi kita untuk menjaga anak-anak dari serangan predator seksual. Waktu dan tempat bermain diawasi. Sebisa mungkin yang terpantau oleh orangtua atau keluarga. Selain itu, sesama warga juga saling mengawasi. Jangan abai atau cuek jika mendapati potensi adanya predator seksual. Memang pelaku predator seksual ini seperti tak terlihat. Menyatu dan bahkan tak menunjukkan ciri khusus. Namun, setidaknya perilaku mereka bisa diamati saat berinteraksi dengan anak kecil.

Selain bermain, waktu pulang sekolah juga perlu diwaspadai. Sebisa mungkin anak dalam lindungan orangtua. Misal antar jemput ke sekolah atau menyewa orang yang bisa dipercaya untuk mengantar dan menjemput. Jangan biarkan anak pulang sendirian. Meski di siang bolong sekalipun, predator seksual tak segan mencari mangsa. Jadi, yang bisa kita lakukan hanya waspada dan saling peduli. **-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005